

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP  
KESEJAHTERAAN NASABAH MUSLIM PADA PT. BTPN  
SYARIAH KCP DELI TUA KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna*

*Memproleh Gelar Sarjana S1*

*Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

**ADE FAUZIAH SINURAT**

**1701280008**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN  
2021**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah Ini Penulis Persembahkan Kepada Kedua Orang Tua, Kakak,  
Abang, Keluarga, dan Sahabat Penulis*

*Ayahanda Perlindungan*

*Ibunda Khairani*

*Kakak Winda Fandriasi & Yuni*

*Abangda Imran Fauzi & Fuad*

*JalRiansyah Simarmata*

*Tak Lekang Oleh Waktu Selalu Memberikan Do'a Keberhasilan Bagi Penulis*



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Fauzia Sinurat

NPM : 1701280008

Jenjang Pendidikan : S1

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :

“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 30 April 2021



Ade Fauzia Sinurat

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP  
KESEJAHTERAAN NASABAH MUSLIM PADA PT. BTPN SYARIAH  
DELI TUA MEDAN**

**Oleh:**

**Ade Fauzia Sinurat**  
**NPM : 1701280008**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 30 April 2021**  
**Pembimbing**



**Khairunnisa, SE.I, MM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2021**

Medan, 3 Mei 2021

Lampiran : Istimewa  
Hal : Skripsi a.n. Ade Fauzia Sinurat  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di-  
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Dahnil yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada BTPN Syariah KCP Deli Tua Medan**”, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata I Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiaannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Pembimbing



**Khairunnisa, SE. I, MM**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BERITA ACARA PENGESAJIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Ade Fauzia Sinurat  
**NPM** : 1701280008  
**PROGRAM STUDI** : Manajemen Bisnis Syariah  
**HARI, TANGGAL** : Jum'at, 07 Mei 2021  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Isra Hayati, S.Pd, M.Si  
**PENGUJI II** : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

**PANITIA PENGUJI**

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	„	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	ḍammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala : فَعَلَ
- kaifa : كَيْفَ

### c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قَالَ
- ramā : مَارَ
- qīla : قِيلَ

#### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fatḥah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- raudah al-aṭfāl - raudatul aṭfāl: فاطمة تورل
- al-Madīnah al-munawwarah : قرولمناينهءلما -
- talḥah: طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لءءا
- nu“ima : نعم

## f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا, ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لالرجا
- as-sayyidatu: نلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلما
- al-jalalu: لالجالا

## g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: نونذناخ
- an-nau': نونلا
- syai'un: شينىء
- inna: نا
- umirtu: مرتا
- akala: لكا

## **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi‘alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur‘anu
- SyahruRamadanal-lażiunzilafihil-Qur‘anu
- Walaqadra‘ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-,,alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafatḥunqarib
- Lillahi al-amrujami‘an
- Lillahil-amrujami‘an
- Wallahubikullisyai‘in ,,alim

## **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## **ABSTRAK**

**Ade Fauzia Sinurat, 1701280008. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Muslim Pada PT. BTPN Syariah KCP Deli Tua. Pembimbing Khairunnisa, SE.I, MM.**

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah. Tempat yang menjadi objek penelitian adalah di BTPN Syariah KCP Deli Tua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bahwa pembiayaan murabahah yang diberikan BTPN Syariah dapat mempengaruhi kesejahteraan nasabah atau tidak. Serta untuk mengetahui seberapa besarkah keberhasilan pembiayaan murabahah dalam mensejahterakan nasabah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan SPSS Versi 16. Hasil penelitian menunjukkan sumbangan efektif pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah adalah 0,31%. Hasil uji t memperoleh nilai t hitung = 1,237 dan t tabel = 1,677 dengan nilai sig = 0,000. Jadi nilai t hitung < t tabel, artinya pada penelitian ini tidak ada pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah. Sehingga dapat diambil kesimpulan H<sub>0</sub> yaitu pembiayaan murabahah tidak dapat mempengaruhi kesejahteraan nasabah diterima dan H<sub>a</sub> yaitu pembiayaan murabahah dapat mempengaruhi kesejahteraan nasabah ditolak.

**Kata kunci : Murabahah, Kesejahteraan Nasabah**

## ABSTRACT

**Ade Fauzia Sinurat, 1701280008. The Influence Of Murabahah Financing On The Welfare of Muslim Customers At BTPN Syariah KCP Deli Tua Medan City. Mentor Khairunnisa, SE.I, MM.**

*The title of this research is the influence of murabahah financing on the welfare of the customer. Where the object of research in the BTPN Sharia KCP West Medan . The purpose of this study to know that murabahah financing given BTPN Sharia can affect the welfare of customers or not. As well as to find out how big the financing murabahah in the welfare of customers. This research was conducted using quantitative analysis method using SPSS version 16. The results of the research show that the effective contributions of murabahah financing to the welfare of the customers is 031%. T test results obtained the value of  $t$  arithmetic = 1,237 and  $t$  table = 1,677 with  $sig = 0,000$ . So the value of  $t$  arithmetic  $<$   $t$  table and  $f$  arithmetic  $<$   $f$  table, meaning that in this study there is not effect of murabahah financing on the welfare of customer. So it can be concluded that  $H_0$  = murabahah financing can not affect the welfare of customer accepted and  $H_a$  = murabahah financing can affect the welfare of customers rejected.*

**Keywords = Murabahah, Customers Welfare**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad Shalallahu'Alaihi Wa Sallam yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi salah satu syarat program S1 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda Parlindungan Sinurat dan Ibunda tersayang Khairani Lubis serta Abangda Imran Fauzi Sinurat S.Pd, dan Fuad Fazrin Sinurat, Kakak Winda Fandriasi Sinurat S.Pd dan Yuni Fadillah Sinurat Amd, yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan berupa do'a, motivasi dan juga dukungan moril maupun materil kepada penulis agar menjadi anak yang berguna dunia akhirat.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Isra Hayati S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Khairunnisa, SE.I, MM, sebagai Pembimbing Skripsi yang membantu dan membimbing penulis selama melakukan pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh Staff pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Sahabat tersayang Andri Anggraini Lubis dan Novita Marpaung yang selalu mendukung, membantu dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah kelas A2 pagi dan sore. Terutama kepada Andi Kabeakan, dan Dedi Ardiasyah, yang selalu memberikan semangat dan memberi bantuan kepada penulis.
9. Teman Dekat Jalriansyah Simarmata yang tidak pernah henti untuk mendukung dan mendoakan penulis.
10. Manajemen BTPN Syariah KCP Deli Tua yang sudah memudahkan penulis dalam melakukan penelitian di perusahaannya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

***Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh***

Hormat Saya,

Penulis,

**ADE FAUZIA SINURAT**

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABLE .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Deskripsi Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Hipotesis.....	25
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian .....	31
E. Defenisi Operasional Variabel .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN</b>	
A. Deskripsi Institusi .....	41
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	43
C. Penyajian Data .....	45
D. Analisis Data .....	47
E. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	57

**BAB V : PENUTUP**

A. Simpulan ..... 61

B. Saran..... 61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Aset BTPN Syariah Tbk.....	1
Tabel 2.1	Tinjauan Penelitian Terkait .....	20
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan.....	29
Tabel 3.2	Ukuran Alternatif Jawaban Kueisoner .....	34
Tabel 3.3	Kisi-kisi Angket .....	34
Tabel 4.1	Presentasi Jawaban Responden Pembiayaan Murabahah .....	45
Tabel 4.2	Presentasi Jawaban Responden Kesejahteraan Nasabah.....	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Murabahah .....	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Nasabah.....	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 4.6	Hasil One Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Kolerasi.....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel 4.9	Hasil Uji T Hitung (Uji Persial) .....	55
Tabel 4.10	Hasil Uji F Hitung .....	56
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	57

## DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 1.1	Grafik Perkembangan Pembiayaan PT. BTPN Syariah Tbk.....	2
Gambar 1.2	Grafik Perkembangan Aset Oroduktif, Liabilitas, DST, Ekuitas PT BTPN Syariah Tbk .....	2
Gambar 1.3	Grafik Perkembangan Laba Bersih PT BTPN Syariah Tbk.....	3
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 3.1	Hubungan Antara Variabel.....	28
Gambar 4.1	Logo Perusahaan .....	43
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	44
Gambar 4.4	Karakteristik Respondedn Berdasarkan Pendidikan .....	45
Gambar 4.5	Grafik P-P Plot .....	49
Gambar 4.6	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	51

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri perbankan syariah cukup dinamis baik di dunia maupun di Indonesia. Salah satu motif berdirinya perbankan syariah adalah untuk berkontribusi terhadap perekonomian umat. Meskipun demikian bank syariah bukanlah lembaga sosial non-profit melainkan lembaga komersial yang tujuannya adalah mencetak laba. Label syariah tidak menjadikan bank syariah menjadi lembaga eksklusif yang hanya bisa di akses oleh masyarakat beragama islam, namun bank syariah melayani siapa saja dan dilaksanakan oleh siapa saja baik muslim maupun non muslim.<sup>5</sup>

Pada tahun 2014 PT Bank BTPN Syariah Tbk resmi menjadi BUS (bank umum syariah) dan secara konsisten terus menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Dengan terus berfokus pada segmen nasabah prasejahtera, PT Bank BTPN Syariah Tbk terus menunjukkan perkembangan positif sampai sekarang.<sup>6</sup> Berikut perkembangan total aset PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam 5 tahun terakhir ini dapat dilihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1 Perkembangan Aset BTPN Syariah Tbk**

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Total Aset	5.196.199	7.323.347	9.156.522	12.039.275	15.383.038

Sumber : Laporan Tahunan PT Bank BTPN Syariah Tbk (data diolah, dalam jutaan)

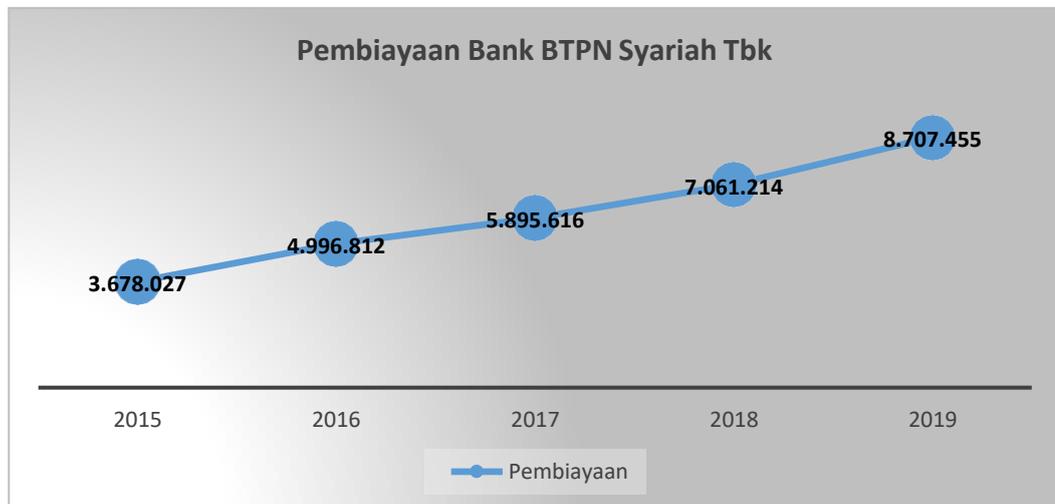
Adapun Perkembangan Pembiayaan BTPN Syariah dalam 5 tahun terakhir dapat kita lihat dari grafik 1.1 Sedangkan Perkembangan Aset Produktif, Liabilitas, DST, Ekuitas di grafik 1.2 dan

---

<sup>5</sup> Buchari Alma, “*Manajemen Bisnis Syariah*”, Bandung : Alfabeta 2016, h.5

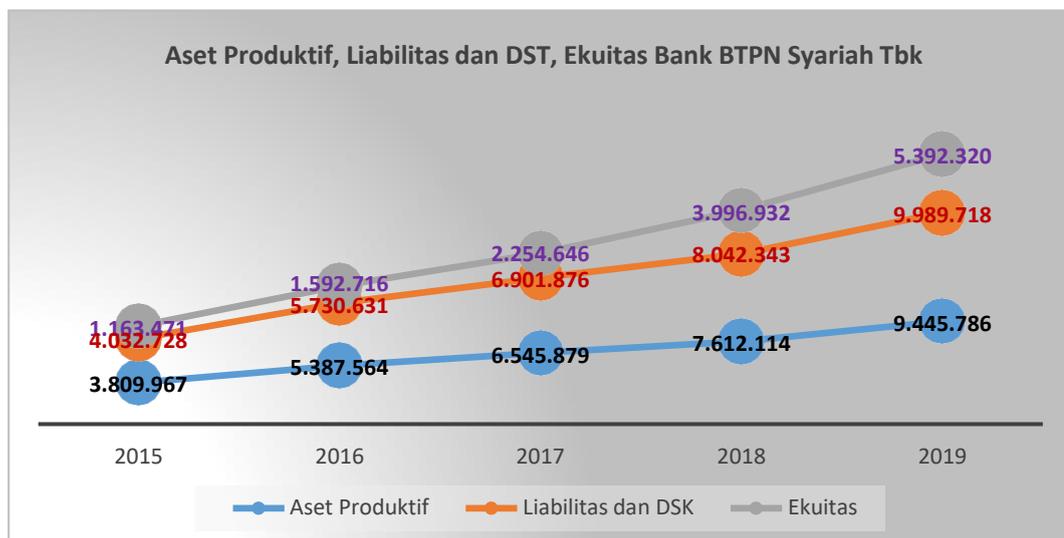
<sup>6</sup> BTPN Syariah [Online], <http://www.btpnsyariah.com> Html (24 Agustus 2017)

Perkembangan Laba Bersih di grafik 1.3



**Gambar 1.1. Grafik Perkembangan Pembiayaan PT Bank BTPN Syariah Tbk**

Sumber : Laporan Tahunan PT Bank BTPN Syariah Tbk (data diolah, dalam jutaan)



**Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Aset Produktif, Liabilitas, DST, Ekuitas PT Bank BTPN Syariah Tbk**

Sumber : Laporan Tahunan PT Bank BTPN Syariah Tbk (data diolah dalam jutaan)



**Gambar 1.3. Grafik Perkembangan Laba Bersih PT Bank BTPN Syariah Tbk**

Sumber : Laporan Tahunan PT Bank BTPN Syariah Tbk (data diolah, dalam jutaan)

Dari beberapa grafik Laporan Posisi Keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk dalam beberapa waktu terakhir ini, menunjukkan grafik yang selalu positif yang mana posisi laporan keuangan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk sangat baik dari tahun ketahun.<sup>7</sup>

Produk pembiayaan yang paling diminati para nasabah di BTPN Syariah adalah pembiayaan murabahah, pembiayaan murabahah itu sendiri merupakan pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk membeli suatu barang/jasa dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut pada waktu jatuh tempo.<sup>8</sup>

Pembiayaan murabahah yang diberikan oleh perbankan syariah menunjukkan sistem penentuan margin yang transparan karena dalam murabahah harga pokok dan keuntungan disepakati diantara kedua belah pihak. *Bai' al-murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *Bai' al murabahah* bank harus memberi tahu harga produk yang dijual kepada

<sup>7</sup> BTPN Syariah [Online], <http://www.btpnsyariah.com> Html (24 Agustus 2017)

<sup>8</sup> *ibid*, h. 71-72

nasabah dan menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahan.<sup>9</sup>

Sebagai pendukung materi dalam peneliti ini, terdapat beberapa penelitian yang dapat dibandingkan yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Nasabah Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Bertransaksi Pembiayaan Murabahah” disusun oleh Dhakhirat (2016) hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan nasabah dengan minat bertransaksi pembiayaan murabahah. Sedangkan Atika (2017) dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk Pembiayaan Murabahah Terhadap Minat Nasabah” menemukan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan murabahah. Non Performing Financing (NPF) adalah pembiayaan yang mengalami masalah atau sering disebut sebagai pembiayaan macet. Angka pertumbuhan Rasio pembiayaan bermasalah kotor (NPF *gross*) pada Bank BTPN Syariah pada tahun 2019 mencapai 1,67% dan Rasio pembiayaan bermasalah bersih (NPF *netto*) mencapai 0,05%.<sup>10</sup> Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas peneliti ingin membahas keterkaitan antara pembiayaan murabahah dengan kesejahteraan nasabah di BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) Syariah KCP Deli Tua Kota Medan yang dituangkan dalam tugas akhir ini dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah”

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Menurut BTPN Syariah Pembiayaan murabahah yang diberikan dapat mempengaruhi pendapatan nasabah sehingga menentukan kesejahteraan nasabah.
2. Masih banyak nasabah yang tidak menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang baik.

---

<sup>9</sup> Afrida Yati, “Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1 No 2, Desember 2016

<sup>10</sup> <https://www.btpnsyariah.com> Html (24 Agustus 2017)

3. Pengaruh pembiayaan murabahah ini hanya terfokuskan kepada ada atau tidak adanya kesejahteraan nasabah.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah.
2. Berapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah.

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui seberapa besarkah keberhasilan pembiayaan murabahah dalam mensejahterakan nasabah.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Mendapatkan solusi terbaik dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah.
2. Mengetahui wawasan lebih dalam tentang pembiayaan murabahah serta kelebihan dan kekurangan dari pembiayaan murabahah.

### **F. Sitematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teoretis yang berisi deskripsi Teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.
3. Bab III Metodologi Penelitian yang berisi metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan yang berisi deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis

data dan interpretasi hasil analisis data.

5. Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran.

## BAB II LANDASAN TEORETIS

### A. Deskripsi Teori

#### 1. Pengertian Pembiayaan

Penyaluran dana dalam bank konvensional, kita kenal dengan istilah kredit atau pinjaman. Sedangkan dalam bank syariah untuk penyaluran dananya kita kenal dengan istilah pembiayaan. Jika dalam bank konvensional keuntungan bank diperoleh dari bunga yang dibebankan, maka dalam bank syariah tidak ada istilah bunga, tetapi bank syariah menerapkan sistem bagi hasil.<sup>11</sup>

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pembayaran pada kewajiban pihak penerima pembiayaan untuk melunasi utang setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah margin pembagian hasil keuntungan.<sup>12</sup>

Jadi, dapat disimpulkan dari pengertian pembiayaan di atas adalah pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah dengan persetujuan antara kedua pihak bank dan nasabah yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

Unsur-unsur yang terdapat dalam pembiayaan atau kredit adalah sebagai berikut :<sup>13</sup>

##### a. Kepercayaan

Kepercayaan yaitu suatu keyakinan pemberi pembiayaan yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali dimasa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, karena sebelum dana diluncurkan sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan secara mendalam tentang nasabah.

---

<sup>11</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 171.

<sup>12</sup> Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal. 87.

<sup>13</sup> Kasmir, h.94

b. Kesepakatan

Disamping unsur kepercayaan di dalam pembiayaan juga mengandung unsur kesepakatan antara bank dan nasabah.

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak mendatangkan hak dan kewajibannya masing-masing.

c. Jangka waktu

Setiap pembiayaan yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu. Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian (angsuran) yang telah disepakati bersama. Hampir dipastikan tidak ada pembiayaan yang tidak memiliki jangka waktu.

d. Resiko

Faktor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar angsurannya padahal mampu dan resiko kerugian yang dapat diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam.

e. Balas jasa

Akibat dari pemberian fasilitas pembiayaan, bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga bagi bank prinsip konvensional dan bagi hasil serta margin (keuntungan) bagi bank prinsip syariah.

2. Pengertian Murabahah

Secara Bahasa, kata murabahah diambil dari bahasa arab dari kata ar-ribhu yang berarti “keuntungan” sedangkan menurut istilah murabahah adalah salah satu bentuk jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakatin.<sup>14</sup> Adapun defenisi tentang pembiayaan murabahah, diantaranya Menurut Antonio (2001) ba’i murabahah adalah beli barang pada harga asal dengan tambahan

---

<sup>14</sup> Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Erlangga ,2012, hal 116 - 117.

keuntungan yang disepakati. Dalam ba'i murabahah, penjual harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.<sup>15</sup>

Murabahah adalah menjual suatu barang dengan harga pokok ditambah keuntungan yang disetujui bersama untuk dibayar pada waktu yang ditentukan atau dibayar secara cicilan.<sup>16</sup> Sedangkan di dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 04/DSN-MUI/IV/2000, murabahah yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.<sup>17</sup>

Dari pengertian pembiayaan dan murabahah di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan murabahah adalah pemberian talangan dana oleh bank atau lembaga keuangan syariah lainnya kepada nasabah dengan kesepakatan dan persetujuan pengembalian dana tersebut dalam waktu yang telah ditentukan. Pihak bank atau lembaga keuangan lainnya memperoleh imbalan dalam keuntungan atau margin yang telah disepakati sebelumnya.

- 1) Dasar Hukum Murabahah
  - a. Al-Qur'an Surat An-Nissa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu*

<sup>15</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani, 2001 h.101

<sup>16</sup> M Syafii Anwar, *Alternatif Terhadap Sistem Bunga*, Jurnal Ulumul Qur'an II, edisi 9 Oktober 1991, h. 13

<sup>17</sup> Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Murabahah*

*membunuh dirimu:sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Al Qur'an An-Nissa : 29)*<sup>18</sup>

b. Al Hadists

Dari Suhaib ar-Rumi *r.a* bahwa Rasulullah SAW bersabda, tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan : jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual,”(HR Ibnu Majah).

2) Fatwa DSN Tentang Ketentuan Murabahah

Pembiayaan telah diatur dalam fatwa DSN No 04/DSN-MUI/IV/2000. Dalam fatwa tersebut disebutkan ketentuan umum mengenai murabahah, yaitu sebagai berikut :<sup>19</sup>

- a. Bank dan nasabah harus melakukan akad murabahah yang bebas riba.
- b. Barang yang diperjual belikan tidak diharamkan oleh syri'at islam.
- c. Bank membiayai sebagai atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- d. Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
- e. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
- f. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga jual senilai harga plus keuntungannya. Dalam kegiatan ini bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah.
- g. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakatin tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
- h. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad

---

<sup>18</sup> Al Qur'an Surat An-Nissa : 29

<sup>19</sup> Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah* , Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2010, h.141-142

tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.

- i. Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang kepada pihak ketiga, akan jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang, secara prinsip menajdi milik bank.

### 3) Rukun Murabahah<sup>20</sup>

- a. Adanya penjual (*al-bai'*), pihak yang memiliki barang untuk dijual atau pihak yang ingin menjual barangnya. Dalam transaksi pembiayaan *murabahah* di perbankan syariah merupakan pihak penjual.
- b. Adanya pembeli (*al-musyitari'*), yaitu pihak yang membutuhkan dan ingin membeli barang dari penjual, dalam pembiayaan *murabahah* nasabah merupakan pihak pembeli.
- c. Barang yang dibeli (*al-mabi'*) yaitu barang yang diperjual belikan
- d. Harga (*al-tsaman*), harga yang disepakatin harus jelas jumlahnya dan jika dibayar secara hutang maka harus jelas waktu pembayaranya.
- e. Dan shighat (*ijab-qabul*), sebagai indikator saling ridha antara kedua pihak (penjual dan pembeli) untuk melakukan transaksi.

### 4) Syarat Murabahah

- a. Informasi mengenai harga awal/pokok.
- b. Informasi tentang keuntungan.
- c. Media pembayaran harus unit hitung.
- d. Tidak boleh mengandung riba.
- e. Akad pembelian harus sah.

### 5) Jenis-jenis Murabahah

- a. Murabahah dengan cicilan, yaitu harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama

---

<sup>20</sup> Cecep Maskanul Hakim , Belajar Mudah Ekonomi Islam...,h. 73-74

berlakunya akad. Serta bila sudah ada barang maka segera akan diserahkan secara tangguh atau cicilan.

- b. Murabahah dengan tunai yaitu bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari produsen ditambah keuntungan. Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan dilakukan pembayarannya dengan tunai.<sup>21</sup>

### 3. Kesejahteraan Nasabah

Menurut Danim (1995) berpendapat bahwa kesejahteraan manusia yang sejahtera adalah manusia yang memiliki tata kehidupan dan penghidupan baik material maupun spiritual yang disertai dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosialnya.<sup>22</sup> Sedangkan teori kesejahteraan sosial dan ekonomi adalah sebagai berikut :<sup>23</sup>

Ekonomi Italia, Vilfredo Pareto, telah menspesifikasikan suatu kondisi atau syarat terciptanya alokasi sumber daya secara efisien atau optimal, yang kemudian terkenal dengan istilah syarat atau kondisi pareto (Pareto Condition). Kondisi pareto adalah suatu alokasi barang sedemikian rupa, sehingga bila dibandingkan dengan alokasi lainnya, alokasi tersebut tak akan merugikan pihak manapun dan salah satu pihak pasti diuntungkan. Atas kondisi pareto juga bisa didefinisikan sebagai suatu situasi dimana sebagian atau semua pihak individu takan mungkin lagi diuntungkan oleh pertukaran sukarela.

Kesejahteraan hidup seseorang dalam realitanya, memiliki banyak indikator keberhasilan yang dapat diukur. Kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat di representasikan dari tingkat hidup masyarakat ditandai oleh terentaskannya kemiskinan, tingkat kesehatan

---

<sup>21</sup> Pistaza [Online] <http://pistaza.wordpress.com> Html ( 09 Agustus 2017)

<sup>22</sup> Sudarman Danim, *Transformasi Sumber Daya Manusia; Analisis Fungsi Pendidikan Dinamika Prilaku dan Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, h. 7

<sup>23</sup> Siboykasaci [online] <https://siboykasaci.wordpress.com> Html (11 Agustus 2017)

yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan peningkatan produktivitas masyarakat. Kesemuanya itu merupakan cerminan dari peningkatan tingkat pendapatan masyarakat golongan menengah kebawah.

Todaro secara lebih spesifik mengemukakan bahwa fungsi kesejahteraan  $W$  (welfare) dengan persamaan sebagai berikut :

$$W = W (Y,I,P)$$

Dimana :

$Y$  : pendapatan perkapita  $I$  adalah ketimpangan

$P$  : kemiskinan absolute

Ketiga variabel ini mempunyai signifikansi yang berbeda-beda dan selanjutnya harus dipertimbangkan secara menyeluruh untuk nilai kesejahteraan di Negara-negara berkembang. Berkaitan dengan fungsi persamaan kesejahteraan diatas, diasumsikan bahwa kesejahteraan sosial berhubungan positif dengan pendapatan perkapita, namun berhubungan negatif dengan kemiskinan.

Dalam mengukur kesejahteraan nasabah, ada beberapa tahapan keluarga sejahtera yaitu :<sup>24</sup>

- a. Keluarga pra sejahtera yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal seperti : kebutuhan spiritual, pangan, sandang, papan dan kesehatan atau keluarga belum dapat memenuhi salah satu Indikator-indikator keluarga sejahtera I.
- b. Keluarga sejahtera I yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan social psikologisnya seperti :

---

<sup>24</sup> BKKBN, Pendataan Keluarga Tahun 2000  
([http://www.bkkbn.go.id/prvince/yogya/MENU\\_04.html](http://www.bkkbn.go.id/prvince/yogya/MENU_04.html) (09 Agustus 2017))

kebutuhan akan pendidikan, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan sekitar dan transportasi

- c. Keluarga sejahtera II yaitu keluarga yang disamping dapat memenuhi kebutuhan dasarnya juga telah dapat memenuhi kebutuhan social psikologinya tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangan seperti : menabung dan memperoleh informasi
- d. Keluarga sejahtera III yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan dasar, kebutuhan sosial, psikologisnya dan kebutuhan pengembangan tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang maksimal dan teratur bagi masyarakat dalam bentuk material, seperti : sumbangan materi untuk kepentingan sosial kemasyarakatan atau yayasan sosial, keagamaan, kesenian, olah raga dan pendidikan.
- e. Keluarga sejahtera III plus yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya baik yang bersifat dasar, sosial psikologis maupun pengembangan serta telah memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

#### 1. Kesejahteraan dalam Perspektif Al Qur'an dan Hadist<sup>25</sup>

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain islam (dengan segala aturan) sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual. Al Qur'an juga

---

<sup>25</sup> Amirus Sodik. "Konsep Kesejahteraan dalam Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol.3, No.2, Desember 2015

menyinggung tentang kesejahteraan yang terdapat pada surat An-Nahl ayat 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ  
فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا  
كَانُوا يَعْمَلُونَ

*“barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”* (Al Qura’an Surat An-Nahl ayat 97).<sup>26</sup>

Berdasarkan pada surat An-Nahl ayat 97, kita dapat menyimpulkan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh bagi siapa saja yang mau melakukan kebaikan, tanpa memandang laki-laki atau perempuan, juga tidak memandang bentuk fisik seseorang, apakah berkulit putih atau hitam, tampan atau cantik, orang arab atau orang ‘Ajam (non arab) keturunan ulama atau bukan semuanya.

Secara keseluruhan teori kesejahteraan, tahapan keluarga sejahtera dan landasan Al Qur’an diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan baik material maupun spiritual disertai dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial. Kesejahteraan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terkait dengan kesejahteraan nasabah sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan murabahah di BTPN Syariah.

---

<sup>26</sup> Q. S An-Nahl ayat 97

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Afrida (2016) berjudul “Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah” penelitian ini menyimpulkan bahwa produk pembiayaan murabahah sangat diminati oleh para nasabah di perbankan syariah,<sup>27</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Haq dan Kalamika (2016) berjudul “Kesejahteraan Nasabah Perbankan Syariah” menemukan bahwa tidak ada pengaruh signifikan kesejahteraan nasabah yang dirasakan nasabah diperbankan syariah, mereka masih menganggap tidak menemukan perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional,<sup>28</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Gina dan Effendi (2016) “Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro” Hasil penelitian ini menemukan bahwa peran usaha mikro sangat signifikan memiliki peluang besar mensejahterakan pelaku usaha mikro,<sup>29</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Zulqifli dan Habibah (2016) “Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Asuransi Mandiri Bank Syariah Mandiri Terhadap Tingkat Kesejahteraan Nasabah” Hasil dari penelitian ini menjawab tingkat asuransi mandiri secara simultan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah,<sup>30</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Yanis dan Priadi (2015) judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah,<sup>31</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Rizal, Munawi (2017) “Pengaruh Kepuasan Nasabah Terhadap Menggunakan Mobile Banking” Penelitian ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh signifikan

---

<sup>27</sup> Yenti Afrida. “Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol.1, No.2, Desember 2016

<sup>28</sup> Muhammad, Arin. “Kesejahteraan Nasabah Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.1, No.2 Desember 2016

<sup>29</sup> Widya, Jaenal. “Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro” *Jurnal Al-Muzara'ah*. Vol.3, No.1 2016

<sup>30</sup> Zulqifli, Habibah. ” Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Asuransi Mandiri Bank Syariah Mandiri Terhadap Tingkat Kesejahteraan Nasabah”, *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*. Vol.2, No.1 2016

<sup>31</sup> Ahmad, Maswar. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol.4, No.8 2016

mobile banking terhadap kepuasan nasabah,<sup>32</sup> Penelitian oleh Maya, Munandar dan Saputri (2019) “Implementasi Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah” Menurut hasil penelitian ini diperoleh data bahwa pembiayaan murabahah bil wakalah dapat meningkatkan perekonomian nasabah yang signifikan dalam upaya perekonomian nasional kesejahteraan nasabah,<sup>33</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ali (2016) “Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia” Hasil penelitian ini menunjukkan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah,<sup>34</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Alessandro (2020) “Pelaksanaan Akad Pembiayaan Murabahah” Hasil penelitian menjelaskan pembiayaan murabahah di bank BTPN Syariah sama syarat pinjamannya sama seperti bank konvensional,<sup>35</sup> Dan terakhir penelitian yang dilakukan oleh Mahdalena dkk (2021) “Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah” Penelitian terakhir ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh signifikan kesejahteraan nasabah sesudah mendapatkan pembiayaan murabahah.<sup>36</sup>

Untuk lebih mempermudah penjelasan penulis akan menampilkan Tabel II.1. tentang penelitian terdahulu yang mencakup penjelasan persamaan, perbedaan dan hasil penelitian. Adapun table tersebut ialah sebagai berikut :

---

<sup>32</sup>Syamsul dkk, “Pengaruh Kepuasan Nasabah Terhadap Menggunakan M-Banking”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, Vol.1, No.2 Oktober 2017.

<sup>33</sup> Maya dkk, “Implementasi Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.16, No.1 Maret 2019.

<sup>34</sup>Herni Ali, Miftahurrohmah, “Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.6, No.1 April 2016

<sup>35</sup>Enda, Rinto, “Pelaksanaan Akad Pembiayaan Murabahah”, *Jurnal Sosial dan Ilmu Administrasi Negara*, Vol.4, No.1 2020

<sup>36</sup>Maulida, Suryani “Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol.6, No.2 2021

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terkait

No.	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Yenti Afrida (2016) “Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah”	Pembiayaan Murabahah	Kualitatif, Deskripsi Analisis	Penelitian ini menyimpulkan bahwa produk pembiayaan murabahah sangat diminati oleh para nasabah di perbankan syariah.	Objek Penelitian Perbankan Syariah.	Pembiayaan Murabahah
2.	Muhammad Izzul Haq dan Arin Mamlakah Kalamika (2016) “Kesejahteraan Nasabah Perbankan Syariah”	Kesejahteraan Nasabah.	Kuantitatif, Metode Data Statistik	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan kesejahteraan nasabah yang dirasakan nasabah diperbankan syariah, mereka masih menganggap tidak menemukan perbedaan	Objek Penelitian Perbankan Syariah Daerah Istimewah Yogyakarta.	Kesejahteraan Nasabah

				antara perbankan syariah dan konvensional		
3.	Widya Gina dan Jaenal Effendi (2016) “Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro”	Lembaga Keuangan, Mikro Syariah, Kesejahteraan dan Usaha Mikro.	Kuantitatif, Metode Data Statistik.	Hasil penelitian ini menemukan bahwa peran usaha mikro sangat signifikan memiliki peluang besar mensejahterakan pelaku usaha mikro.	Objek Penelitian BMT Baitul Karim Bekasi.	Kesejahteraan.
4.	Zulqifli dan St Habibah (2016) “Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Asuransi Bank Mandiri Syariah Terhadap	Nilai Islam, Asuransi Mandiri dan Kesejahteraan Nasabah.	Kuantitatif, Data Statistik	Hasil dari penelitian ini menjawab tingkat asuransi mandiri secara simultan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan	Objek Penelitian Bank Syariah Mandiri	Kesejahteraan Nasabah.

	Tingkat Kesejahteraan Nasabah”			kesejahteraan nasabah.		
5.	Ahmad Samhan Yanis dan Maswar Patuh Priyadi (2015) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia”	Pembiayaan Murabahah	Kuantitatif, Data Statistik	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.	Objek Penelitian Perbankan Syariah di Indonesia.	Pembiayaan Murabahah.
6.	Syamsul Rizal dan Munawir (2017) “Pengaruh Kepuasan Nasabah Terhadap Menggunakan Mobile Banking”	Kepuasan Nasabah, Mobile Banking.	Metode Kuantitatif, Data Statistik	Penelitian ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh signifikan mobile banking terhadap kepuasan nasabah.	Objek penelitian Bank BCA Cabang Banda Aceh.	Kepuasan Nasabah
7.	Maya, Andi	Pembiayaan	Kualitatif,	Hasil	Objek	Pembiayaan

	dan Nindi (2019) “Implementasi Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah”	n Murabahah, Kesejahteraan Nasabah	Metode Deskripsi.	penelitian ini diperoleh data bahwa pembiayaan murabahah bil wakalah dapat meningkatkan perekonomian nasabah yang signifikan dalam upaya perekonomian nasional kesejahteraan nasabah	Penelitian Bank Syari’ah Mitra Agro Usaha Bandar Lampung	Murabahah, Kesejahteraan Nasabah
8.	Herni Ali, Miftahurrohmah (2016) “Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia”	Kualitatif Metode Deskripsi.	Pembiayaan Murabahah	Hasil penelitian ini menunjukkan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.	Objek Penelitian Perbankan Syariah di Indonesia	Pembiayaan Murabahah
9.	Enda Ayu Lestari dan Alexandro (2020) “Pelaksanaan	Kualitatif, Metode Deskripsi	Pembiayaan Murabahah	Hasil penelitian menjelaskan pembiayaan murabahah di bank BTPN	Objek Penelitian BTPN Syariah Palangka Raya.	Pembiayaan Murabahah.

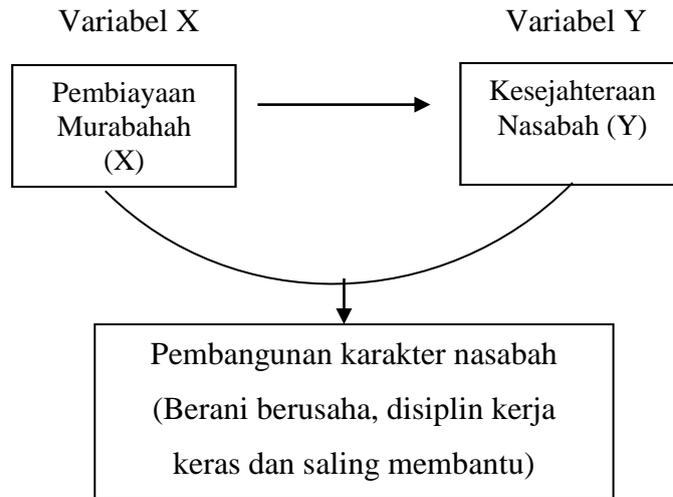
	Akad Pembiayaan Murabahah”			Syariah sama syarat pinjamanya sama seperti bank konvensional.		
10.	Maulida Mahdalena, Suryani dan Ismaulina (2021) “Analisis Peningkatan Kesejahteraan Terhadap Pembiayaan Murabahah”	Kualitatif, Deskripsi Analisis	Kesejahteraan Nasabah, Pembiayaan Murabahah	Penelitian ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh singnifikan kesejahteraan nasabah sesuda mendapatkan pembiayaan murabahah.	Objek Penelitian Bank Aceh Syariah Capem Krueng Geukueh	Kesejahteraan Nasabah, Pembiayaan Murabahah

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>37</sup> Secara sederhana kerangka pemikiran yang penulis pergunakan dalam penyusunan penelitian dapat dilihat pada skema sebagai berikut :

---

<sup>37</sup>Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 60.



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

Dari kerangka pemikiran diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa terdapat keterkaitan antara pembiayaan murabahah dengan kesejahteraan nasabah. Sehingga penulis perlu menganalisis tentang kesejahteraan nasabah sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan murabahah.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah muslim BTPN Syariah KCP Deli Tua Medan

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang kuantitatif asosiatif yang menguraikan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>38</sup> Pengertian asosiatif menurut Sugiyono, Penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Maka untuk mendeskripsikannya digunakan beberapa rumus statistik, sehingga penelitian ini dikenal dengan penelitian kuantitatif. Hubungan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah muslim pada btbn syariah. Pendekatan asosiatif ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan menguji ada atau tidaknya pengaruh antara pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah pada PT. BTPN Syariah KCP Deli Tua Kota Medan

Desain penelitian merupakan kerangka kerja dan dasar penelitian atau pemecahan masalah penelitian yang tercermin dalam variabel penelitiannya. Dalam pelaksanaan suatu penelitian tujuannya yaitu ingin mencapai hasil yang diharapkan, oleh karena itu perlunya suatu rencana penelitian yang sistematis dalam bentuk rancangan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel bebas (*independen*) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*), dan variabel terikat (*dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*).<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, variable *independen* (bebas) adalah pembiayaan murabahah, dan variabel *dependen* (terikat) adalah

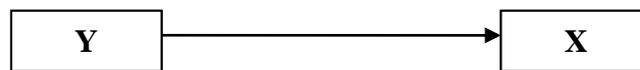
---

<sup>38</sup> *Op.cit.*, h. 55

<sup>39</sup> *Ibid.* h.39.

kesejahteraan nasabah. Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data, maka variabel independen menggunakan simbol X pembiayaan murabahah. Sedangkan variabel dependen menggunakan simbol Y kesejahteraan.

Masing-masing variabel tersebut terdapat hubungan antar variabel yang dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Hubungan Antara Variabel**

Keterangan:

Variabel X: Pembiayaan Murabahah

Variabel Y : Kesejahteraan Nasabah

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi

Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini berlokasi di PT. BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) Syariah KCP Deli Tua Jl. Cendana No. 5 Perumahan Zein Hamid Kota Medan, Sumatera Utara.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini berdasarkan hasil observasi peneliti di kota medan. BTPN Syariah KCP Deli Tua ini memiliki keunggulan tersendiri dalam berbagai aspek tetapi ada beberapa nasabah yang masih mengeluh, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil tempat penelitian di bank tersebut.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2021 sampai dengan bulan April 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Table 3.1 Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan

No.	KEGIATAN	Bulan/Tahun																			
		Februari21				Maret21				April21				Mei21				Juni21			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Proposal Pengajuan Judul	■																			
2.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■													
3.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■													
4.	Seminar Proposal							■	■												
5.	Riset									■	■	■	■								
6.	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
7.	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
8.	Sidang Meja Hijau																				

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BTPN Syariah KCP Deli Tua sebanyak 100 nasabah dimulai dari bulan Maret-April 2021.

#### 2. Sampel

Sampel adalah contoh yang dianggap mewakili populasi, atau cermin dari keseluruhan objek yang diteliti.<sup>41</sup> Dalam proses

<sup>40</sup>*Ibid.*h.117.

<sup>41</sup> Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Pustaka Setia,2011), h.155.

pengumpulan data akan menggunakan sampling. Pengumpulan data dengan metode sampel ini penelitian hanya dilakukan terhadap sebagian dari populasi yang ada.

Diketahui populasi nasabah pada bulan Maret-April 2021 sejumlah 101 nasabah. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sampel dengan rumus slovin yaitu :

$$n = N (1 + Ne^2)$$

Keterangan :

**n** = Ukuran sampel

**N** = Ukuran populasi

**e<sup>2</sup>** = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Berdasarkan rumus slovin diatas maka dapat ditarik sampel dari 101 populasi yaitu :  $n = N (1 + Ne^2)$

$$n = 100 / (1 + 100.(10\% .^2)$$

$$n = 100 / (1 + 100.(0, 01)$$

$$n = 100 / (1 + 1, 01)$$

$$n = 100 / 2 = 50$$

Jadi sampel dalam sebuah penelitian dari populasi jamaah dibulan Maret-April 2021 sebanyak 100 nasabah. Dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 50 nasabah.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan metode *NonProbabilitySampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono pengertian *NonProbabilitySampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>*Ibid.h.218*

#### D. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan mengenai pengertian dari variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu peneliti akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :<sup>44</sup>

a. Variabel Bebas ( Independent Variable )

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pembiayaan Murabahah (Variabel X)

b. Variabel Terikat ( Dependent Variable )

Maka yang akan menjadi variabel terikat adalah Kesejahteraan Nasabah (Variabel Y)

#### E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan penjelasan praktis atas masing-masing variabel yang diteliti, yang menggambarkan indikator-indikator yang bisa dioperasikan dalam bentuk instrumen-instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur gejala atau fenomena yang diteliti.<sup>45</sup>

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

---

<sup>43</sup>*Ibid*.h.59

<sup>44</sup> *Ibid*.h.30

<sup>45</sup> Tim Penyusun Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, “*Buku Panduan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo*”, (Semarang:2016), h.24

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

### a. Pengamatan (Observation)

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data sekunder seperti catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya. Alat pengumpulan data ini digunakan untuk mendukung kreadibilitas data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

### c. Angket

Teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pernyataan dalam instrumen penelitian ini bersifat tertutup yaitu pernyataan yang jawabannya sudah ada sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Angket ini diberikan kepada nasabah BTPN Syariah KCP Deli Tua. Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah BTPN Syariah KCP Deli Tua.

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>46</sup> Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

---

<sup>46</sup> Sofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif", (jakarta:Kencana, 2017),h.25

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini jawaban setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang diberi skor. Setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu jawaban. Dalam penelitian ini jawaban setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang diberi skor sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Alasan pemilihan skor di atas yang menyatakan bahwa, saran alternatif dari pilihan jawaban pada skala liker adalah empat saja. Dikarenakan, skala liket dengan lima alternatif jawaban memiliki kelemahan. Yaitu responden cenderung memilih alternatif yang ada ditengah karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berpikir.<sup>48</sup>

## **G. Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan (observasi, angket dan dokumentasi) dibutuhkan alat yang

<sup>47</sup> Danang Sunyoto, "Metodologi Penelitian Ekonomi : Alat Statistik dan Analisis Output Komputer", (Yogyakarta:CAPS,2011),h.93.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek", (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h.284

dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut sebagai instrument.

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini menggunakan tabel kisi-kisi angket dibawah ini :

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item Angket</b>
Pembiayaan Murabahah <b>(Variabel X)</b>	2. Riba	1
	3. Barang (produk)	2,3
	4. Akad	4,5
	5. Media Pembayaran	6
	6. Keringanan Pembayaran	7
	7. Harga	8,9
	8. Pengembalian Pinjaman	10
	9. Proses Pencairan	11
	Kesejahteraan Nasabah <b>(Variabel Y)</b>	1. Pemberdaya
2. Usaha		2
3. Mandiri		3
4. Keuntungan		4
5. Syiar Islam		5

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara yaitu analisis Kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain : Uji Kualitas Data yang dilakukan dengan cara validitas dan releabilitas, uji normalitas data, uji regresi sederhana, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji determinan.

## 1. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>49</sup> Uji validitas item atau butiran digunakan Uji Korelasi Person Produk Moment.

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (Statistical Package For Social Science). Untuk menemukan valid atau tidaknya suatu data maka akan dibandingkan nilai  $r$  hitung (Corrected Item Total Corelation) dengan nilai  $r$  tabel. Kriteria penilaian uji validitas, adalah :

- a) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table (pada taraf signifikansi 50%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid.
- b) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  table (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompoksubjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.<sup>50</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji

---

<sup>49</sup> Azuar juliandi, Irfan dan Safrinal Manurung, “*Metode Penelitian Bisnis*”( Medan : UMSU PRESS, 2015), h.76.

<sup>50</sup> Saifuddin azwar, “*Metode Penelitian*” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003) h.35

apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi dan data normal atau mendekati normal.<sup>51</sup> Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-p Plot. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada :

- a) Jika data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan dalam sebuah model regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik scatterplot. Dasar analisis : jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian

---

<sup>51</sup> *Ibid*,h.153

menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan pada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

**d. Uji Regresi Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negative.

**3. Uji Hipotesis**

**a. Uji Parsial  $t$  hitung (Uji  $t$ )**

Uji  $t$  dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji  $t$  dilakukan yakni

untuk menguji apakah variabel (X) terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

**b. Uji Determinasi**

Uji  $R^2$  atau uji determinasi merupakan ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat diterangkan dengan variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2=0$ ), artinya variasi dari Y secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara 0 dan 1.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Institusi

##### 1. Sejarah Perusahaan

BTPN Syariah lahir dari perpaduan dua kekuatan yaitu, PT Bank Sahabat Purba Danarta dan Unit Usaha Syariah BTPN. Bank Sahabat Purnadanarta yang berdiri sejak Maret 1991 di Semarang, merupakan bank umum non devisa yang 70% sahamnya diakusisi oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN), pada 20 Januari 2014, dan kemudian dikonversikan menjadi BTPN Syariah berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 22 Mei 2014.

Unit Usaha Syariah BTPN yang difokuskan melayani dan memberdayakan keluarga pra sejahtera di seluruh Indonesia adalah salah satu segmen bisnis di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sejak maret 2008. Kemudian di *spin off* dan melebur ke bank hasil konversi dengan nama BTPN Syariah pada 14 Juli 2014.<sup>52</sup>

Dibentuk melalui proses konversi PT Bank Sahabat Purna Danarta (bank sahabat) dan *spin off* Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (UUS BTPN), pada tanggal 14 Juli 2014 BTPN Syariah menjadi Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia. BTPN Syariah memiliki tekad untuk memberikan kesempatan tumbuh bagi jutaan rakyat Indonesia. BTPN Syariah melalui produk, layanan dan aktivitasnya senantiasa mengajak serta melibatkan seluruh stakehodersnya untuk bersama-sama memberikan kemudahan akses dan layanan kepada masyarakat pra sejahtera (*financial inclusion*), melakukan pemberdayaan terhadap perempuan (*women empowerment*), berdasarkan prinsip syariah (*Islamic Banking*).

BTPN Syariah terus melanjutkan upaya dalam penyempurnaan berbagai proses dan infrastruktur dengan melakukan

---

<sup>52</sup>BTPN Syariah [Online], <http://www.btpnsyariah.com> Html (24 Agustus 2017)

perampingan berbagai sistem dan prosedur untuk mendukung efisiensi operasional dan mengoptalkan infrastruktur teknologi elektronik perbankan.

## 2. Visi, Misi Perusahaan

Dalam setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi yang harus di capai. Berikut merupakan visi dan misi dari BTPN Syariah :

### a. Visi

- Menjadi Bank Syariah Terbaik, Untuk Keuangan Inklusif.
- Mengubah Hidup Berjuta Rakyat Indonesia

### b. Misi

Bersama Kita Ciptakan Kesempatan Tumbuh dan Hidup Yang Lebih Berarti. Yang memiliki arti :

- Bersama artinya dilakukan bersama-sama oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) tanpa terkecuali. Stakeholders adalah seluruh karyawan, nasabah, pemerintah, regulator, pemegang saham, serta masyarakat luas secara umum.
- Kita Ciptakan Kesempatan artinya mengupayakan untuk menjadikan segala aktivitas yang dilakukan di BTPN Syariah adalah sebuah kesempatan untuk tumbuh.
- Tumbuh bermakna semua kesempatan yang ada harus mampu membawa perubahan untuk setiap stakeholders ke arah yang lebih baik.
- Hidup yang Lebih Berarti artinya seluruh stakeholders BTPN Syariah diharapkan mampu memberikan manfaat bagi sekitarnya.

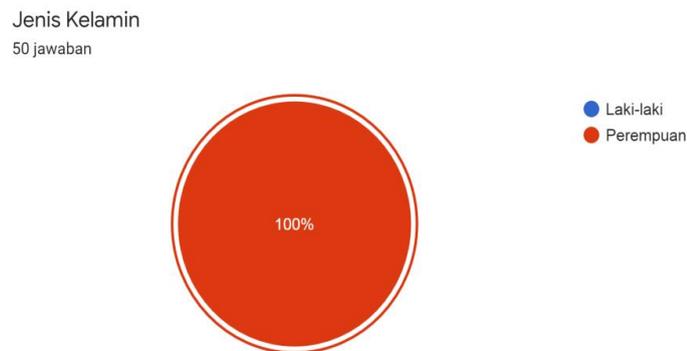
### 3. Logo Perusahaan



**Gambar 4.1 Logo Perusahaan**

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

### 1. Jenis Kelamin

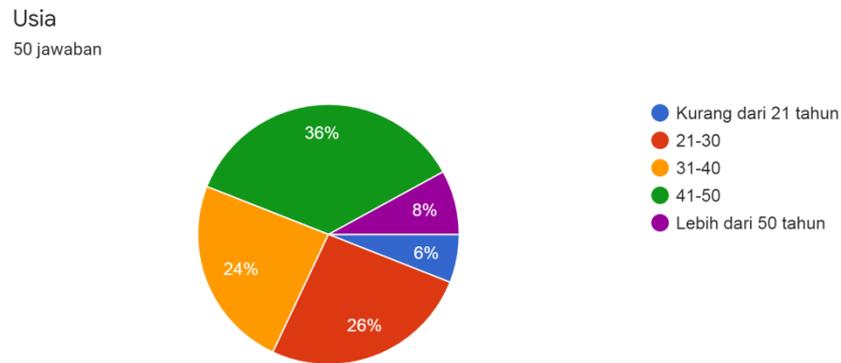


**Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Berdasarkan data deskripsi dari gambar diatas dapat diketahui bahwa persentasi responden perempuan 50 orang dengan presentasi sebesar 100% sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden perempuan.

## 2. Usia

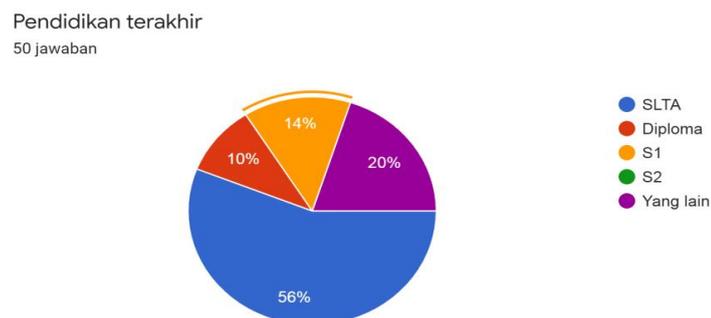


**Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Berdasarkan data deskripsi dari gambar diatas dapat diketahui bahwa persentasi responden yang berumur kurang dari 21 tahun sebanyak 3 orang dengan presentasi sebesar 6%, responden yang berusia dari 21-30 tahun dalam penelitian ini sebanyak 13 orang dengan presentasi 26%, responden usia 31-50 dalam penelitian ini sebanyak 12 orang dengan presentasi 24%, untuk responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 18 orang dengan presentasi 36% dan yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 4 orang dengan presentasi 8%. Sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden berusia 41-50 tahun.

## 3. Pendidikan Terakhir



**Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Berdasarkan data deskripsi dari gambar diatas dapat diketahui bahwa persentasi responden yang berpendidikan SLTA dalam penelitian ini sebanyak 28 orang dengan presentasi 56%, responden yang berpendidikan Dilpoma sebanyak 5 orang dengan presentasi 10%, responden yang berpendidikan S1 sebanyak 7 orang dengan presentasi 14%, responden yang berpendidikan S2 sebanyak 0 dan responden yang berpendidikan lainya 10 orang dengan presentasi 20% sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden yang berpendidikan SLTA.

### C. Penyajian Data

Dibawah ini akan dilampirkan persentasi jawaban dari setiap pernyataan yang telah disebarakan kepada responden.

**Tabel 4.1 Presentasi Jawaban Responden Pembiayaan Murabahah**

Alternatif Jawaban										
No	STS		TS		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	-	-	1	2%	11	22%	38	76%	50	100
2.	-	-	1	2%	9	18%	40	80%	50	100
3.	-	-	2	4%	7	14%	41	82%	50	100
4.	-	-	-	-	16	32%	34	68%	50	100
5.	-	-	1	2%	12	24%	37	74%	50	100
6.	-	-	-	-	14	28%	36	72%	50	100
7.	-	-	2	4%	12	24%	36	72%	50	100
8.	-	-	-	-	10	20%	40	80%	50	100
9.	-	-	1	2%	14	28%	35	70%	50	100
10.	-	-	-	-	10	20%	40	80%	50	100
11.	-	-	1	2%	16	32%	33	66%	50	100

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel diatas persentasi jawaban responden dengan memilih tidak setuju persentasi tertinggi 4% terendah 2%, Responden memilih setuju dengan persentasi tertinggi 32% terendah 14% dan responden yang memilih sangat setuju persentasi tertinggi 82% terendah 66%.

**Tabel 4.2 Presentasi Jawaban Responden Kesejahteraan Nasabah**

Alternatif Jawaban										
No	STS		TS		S		SS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	-	-	-	-	2	4%	48	96%	50	100
2.	-	-	-	-	3	6%	47	94 %	50	100
3.	-	-	-	-	6	12%	44	88%	50	100
4.	-	-	-	-	6	12%	44	88%	50	100
5.	-	-		%	1	2%	49	98%	50	100

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel diatas dapat dilihat presentasi jawaban dari variabel Kesejahteraan Nasabah mayoritas jawaban responden menyatakan sangat setuju dengan persentasi tertinggi 98% terendah 88%.

## D. Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel suatu penelitian. Jika instrumen valid atau benar maka hasil pengukuran akan benar.

- 1) Variabel Pembiayaan Murabahah

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Murabahah**

<b>Item</b>	<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Probabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
No.1	0,540	0,000<0,05	Valid
No.2	0,442	0,001<0,05	Valid
No.3	0,552	0,000<0,05	Valid
No.4	0,469	0,001<0,05	Valid
No.5	0,513	0,000<0,05	Valid
No.6	0,536	0,000<0,05	Valid
No.7	0,702	0,001<0,05	Valid
No.8	0,543	0,000<0,05	Valid
No.9	0,531	0,000<0,05	Valid
No.10	0,374	0,000<0,05	Valid
No.11	0,552	0,000,<0,05	Valid

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel di atas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai korelasi yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 11 (sebelas) butir pernyataan pada variabel Pembiayaan Murabahah dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

## 2) Variabel Kesejahteraan Nasabah

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Nasabah**

<b>Item</b>	<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Probabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
No.1	0,451	0,001<0,05	Valid
No.2	0,720	0,000<0,05	Valid
No.3	0,856	0,000<0,05	Valid
No.4	0,856	0,000<0,05	Valid
No.5	0,590	0,000<0,05	Valid

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari tabel di atas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai kolerasi yang artinya nilai kolerasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 5 (Lima) butir pernyataan pada variabel Kesejahteraan Nasabah dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Status
Pembiayaan Murabahah	0,810	11	Reliabel
Kepuasan Nasabah	0,782	5	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* adalah sebesar: >0,6 atau 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dari masing-masing variabel yang diteliti dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel >0,6 atau 60%.

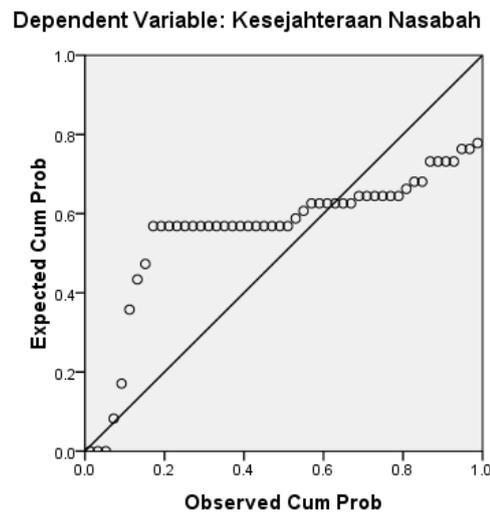
## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Berikut ini merupakan beberapa pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data dilakukan untuk melihat dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknyadata, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar 4.5 Grafik P-P Plot**

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Kriteria pengujian :

1. Data berdistribusi normal apabila sebaran data mengikuti garis diagonal.
2. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data di sepanjang garis diagonal.

**Tabel 4.6 Hasil One Sample Kolmogorov Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55603149
Most Extreme Differences	Absolute	.409
	Positive	.219
	Negative	-.409
Kolmogorov-Smirnov Z		2.893
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000
a. Test distribution is Normal.		

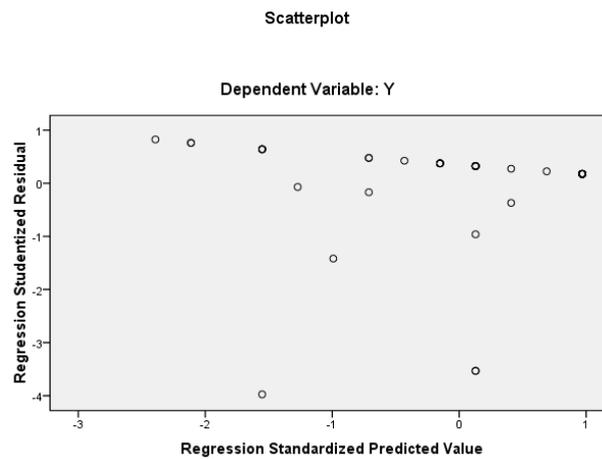
Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 16 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



**Gambar 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel independen maupun variabel bebasnya.

### c. Uji Kolerasi

**Table 4.7 Hasil Uji Kolerasi**

		Pembiayaan Murabahah	Kesejahteraan Nasabah
Pembiayaan murabahah	Pearson	1	.176
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.222
	N	50	50
Kesejahteraan nasabah	Pearson	.176	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.222	
	N	50	50

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah regresi yang variabel bebasnya (variabel X) berpangkat paling tinggi satu. Tujuan dari penggunaan regresi linier sederhana ini adalah untuk memprediksikan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Untuk regresi linier sederhana yaitu regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan variabel Y), persamaan garis regresinya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.306	2.560		6.369	.000
	Pembiayaan Murabahah	.078	.063	.176	1.237	.222

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai constant (a) sebesar 16,306 sedangkan nilai Pembiayaan Murabahah (b/ koefisien regresi) sebesar 0,078 sehingga persamaan regresinya :

$$Y = a + X$$

$$Y = 16,306 + 0,078$$

Keterangan :

Y = Kesejahteraan Nasabah

X = Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan persamaan diatas dianalisis pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependent. Maka Pembiayaan Murabahah berpengaruh sebesar 16,306.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t Hitung (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Beberapa hal yang wajib diketahui sebelum melihat tabel t adalah :

1. Jumlah variabel penelitian (k)
2. Jumlah observasi/data/responden (n)
3. Signifikansi menggunakan dua sisi (Sign)
4. Rumus mencari degree of freedom (Df = n-k)

Pada kasus ini kita menggunakan dua variabel yaitu pembiayaan murabahah dan kepuasan nasabah, jumlah responden 50 orang dan taraf signifikansinya adalah 0,05. Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$Df = n - k$$

$$Df = 50 - 2$$

$$Df = 48$$

Adapun hasil dari kolom taraf signifikan menunjukkan angka 1,677.

**Tabel 4.9 Hasil Uji T hitung (Uji Persial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.306	2.560		6.369	.000
Pembiayaan Murabahah	.078	.063	.176	1.237	.222

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui :

$$t_{hitung} = 1,237$$

$$t_{tabel} = 1,677$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga

variabel Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap

kesejahteraan nasabah.

- b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga variabel pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah diperoleh  $t_{hitung}$  (1,237)  $<$   $t_{tabel}$  (1,677), dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Nilai 1,237 lebih kecil dari 1,677 menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah.

**Tabel 4.10 Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.780	1	3.780	1.529	.222 <sup>a</sup>
	Residual	118.640	48	2.472		
	Total	122.420	49			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Dari data diatas dan pengolahan SPSS dapat diketahui :

$$F_{hitung} = 1,529$$

$$F_{tabel} = 1,677$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 1,529 dengan tingkat signifikan 0,000 sedangkan  $F_{tabel}$  1,677 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  yakni  $1,529 \leq$

1,677 Nilai 1,529 lebih kecil dari 1,677 menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , artinya  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Pembiayaan Murabahah terhadap Kesejahteraan Nasabah.

#### b. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika  $R^2 = 1$  akan mempunyai arti bahwa model yang sesuai menerangkan semua variabilitas dalam variabel Y. jika  $R^2 = 0$  akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara variabel (X) dengan variabel Y. Mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah, maka dapat diketahui uji determinasi yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.176 <sup>a</sup>	.031	.011	1.57216

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

Sumber : Data diolah SPSS Versi 16

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil nilai R-Square sebesar 0,31 hal ini berarti 31% varians nilai Kesejahteraan Nasabah dipengaruhi oleh peran variasi Pembiayaan Murabahah. Sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **E. Interpretasi Hasil Analisis Data**

### **1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah(X) terhadap Kesejahteraan Nasabah(Y)**

Pembiayaan Murabahah adalah transaksi jual beli barang dengan menegaskan harga perolehan dan margin keuntungan kepada pembeli, sedangkan kesejahteraan nasabah merupakan tingkat bentuk kesesuaian harapan pada produk yang di konsumsi pelanggan adalah kepuasan, jadi pembiayaan murabahah sangat signifikan berkaitan untuk mendapatkan kesejahteraan dari setiap nasabah. Karena itu perusahaan PT. BTPN Syariah KCP Deli Tua dapat meningkatkan kesejahteraan yang akan diberikan kepada nasabah.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, nilai Pembiayaan Murabahah = 1,237 maka diperoleh  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $1,237 < 1,677$  nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti bahwa variabel Pembiayaan Murabahah(X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah(Y).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti (2017) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Kesejahteraan Nasabah pembiayaan murabahah dipenelitian ini berpengaruh sebesar 8% sisanya 92% selain itu hasil Penelitian Dhakhirah (2016) yang berjudul Analisis Pengaruh Minat Nasabah Bertransaksi Murabahah dipenelitian ini Pembiayaan Murabahah menunjukkan pengaruh 12% sedangkan Penelitian yang dilakukan Meilia (2019) yang berjudul Implementasi Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah dipenelitian ini pembiayaan murabahah berpengaruh 22% dan sisanya 78% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

## **2. Implikasi Manajerial**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengembangan penelitian selanjutnya, selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah tidak signifikan. Oleh karena itu perusahaan diharapkan meningkatkan standar dan karakteristik nasabah, perusahaan juga harus meningkatkan kualitas produk pembiayaan murabahah dengan melakukan pengawasan terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan tersebut. Agar dapat tersalurkan dengan baik kepada nasabah, sehingga pembiayaan murabahah bisa lebih mensejahterakan nasabah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pengujian yang telah dilakukan, berdasarkan hasil uji t maka diperoleh  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $1,237 < 1,677$  nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti variabel Pembiayaan Murabahah(X) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah(Y).

Artinya Pembiayaan Murabahah tidak mempengaruhi kesejahteraan nasabah dalam membuka usaha dengan pinjaman pembiayaan murabahah pada PT. BTPN Syariah KCP Deli Tua Medan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka penelitimemberikan saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi Perusahaan**

Diharapkan meningkatkan standar-standar dan karakteristik nasabah, pihak bank juga harus menyediakan karyawan dan pegawai yang kompeten atau sesuai dengan kemampuannya sehingga pengetahuan tentang pembiayaan murabahah tersalurkan dengan baik kepada nasabah.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih memperluas penelitian yang belum dimasukkan ke dalam penelitian ini, karena kemungkinan produk pendanaan, produk pembiayaan masa depan (PMD) dan produk lain-lain yang ada di BTPN Syariah mampu mempengaruhi Kesejahteraan Nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Maswar. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Subang. No.8. Volume 4. 2016.
- Ahmad, Nur Ali dan Nurrohmah, Siti. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah". *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*. Kota Medan. No. 1. Volume 5. 2020.
- Al Qur'an Surat An-Nissa : 29
- Ali, Herni dan Miftahurrohman. "Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. UIN Jakarta.No.1. Volume 6. 2016.
- Alma, Buchari. *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Antonio, Syafii Muhammad. *Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani. 2001.
- Anwar, Syafii. "Alternatif Terhadap Sistem Bunga", *Jurnal Manajemen Syariah*. IAIN Semarang. No. 1. Volume 2. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: RinekaCipta. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta : Rineka Cipta. 2013.
- Arin, Muhammad. "Kesejahteraan Nasabah Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam*. Yogyakarta. No. 2. Volume 1. 2016.
- Azuar dkk. *Metode Penelitian Bisnis*. Medan : UMSU PRESS. 2015.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2003.
- BKKBN. 2020. "Pendataan Keluarga Tahun 2000".  
<http://www.bkkbn.go.id/privince/yogya/MENU> 04.html (Diakses 09 Agustus 2017).
- BTPN Syariah. 2017. "BTPN Syariah". <http://www.btpnsyariah.com> Html.  
(Diakses 24 Agustus 2017).
- Danim, Sudarman. *Transformasi Sumber Daya Manusia; Analisis Fungsi Pendidikan Dinamika Prilaku dan Kesejahteraan Manusia Indonesia*

*Masa Depan*, Jakarta: Bumi Aksara. 1995.

Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Murabahah* Habibah, Zulqifli. ” Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Asuransi Mandiri Bank Syariah Mandiri Terhadap Tingkat Kesejahteraan Nasabah”. *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*. IAIN Makassar. No.1. Volume 2. 2016.

Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Erlangga. 2012.

Hakim, Maskanul Cecep. *Belajar Mudah Ekonomi Islam*, Tangerang : Shuhuf Media Insani. 2011.

Hasibuan, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2004.

Jaenal, Widya. “Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro”. *Jurnal Al-Muzara’ah*. Institut Pertanian Bogor. No.1. Volume 3. 2016.

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia. 2011.

Maya dkk, “Implementasi Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah”. *Jurnal Ekonomi Islam*”. Bandar Lampung. Vol.16, No.1. Volume 16. 2019.

Pistaza. 2017. “*Mensejahterakan Masyarakat*”. <http://pistaza.wordpress.com> Html ( Diakses 09 Agustus 2017).

Q. S An-Nahl ayat 97

Rinto, Enda. “Pelaksanaan Akad Pembiayaan Murabahah”. *Jurnal Sosial dan Ilmu Administrasi Negara. UIN Kediri*. No.1. Volume 4. 2020.

Rizal, Syamsul dan Munawir. “Pengaruh Kepuasan Nasabah Terhadap Menggunakan M-Banking”. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*. Banda Aceh. No.2. Volume 1. 2017.

Sholihin, Ifham Ahmad. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah* , Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2010.

Siregar, Sofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana. 2017.

Sodik, Amirus. “Konsep Kesejahteraan dalam Islam”. *Jurnal Ekonomi Syariah*. IAIN Kudus. No. 2. Volume 3. 2015.

- Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Ekonomi : Alat Statistik dan Analisis Output Komputer*. Yogyakarta : CAPS. 2011.
- Suryani, Maulida. “Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah”. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*. Aceh.No.2. Volume 6. 2021.
- Tim Penyusun Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo*, Semarang : 2016.
- Yati, Afrida. “Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol. Kota Padang. No 2. Volume 1. 2016.

## LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



: Permohonan Persetujuan Judul  
: Yth Bapak Dekan FAI UMSU  
di  
Tempat

19 Jumadil Akhir 1442 H  
01 Februari 2021 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini



Nama : Ade Fauzia Br Sinurat  
Npm : 1701280008  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Kredit Kumalatif : 3,60  
Mengajukan Judul sebagai berikut :

Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
Analisis Kepuasan Nasabah Muslim Terhadap Tabungan Impian : Studi kasus BRI SYARIAH Medan			
Peran Minat Nasabah dalam Bertransaksi Pembiayaan Murabahah : Studi kasus Nasabah BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Syariah Medan			
Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Muslim Pada Bank BTPN (Bank Tabungan Pensiunan Nasional) Syariah Medan	 3 - 2 - 2021	Khairunnisa, MM	 ACC 04/02/21

B. Mahasiswa Ybs sudah mendownload buku panduan skripsi FAI UMSU

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

( Ade Fauzia Br Sinurat )

Keterangan :  
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :  
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
3. ...



UIN MEMBAKUKAN KURSI AGAR DISELENGKAPKAN  
KURSI DAN TANGGALNYA

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

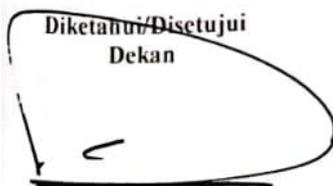
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ade Fauzia Sinurat  
Npm : 1701280008  
Semester : VIII  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Muslim Pada BTPN Syariah KCP Deli Tua Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29 Maret 2021	Perbaikan BAB iii	*	
7 April 2021	Perbaikan Pengetikan, spasi dan Kata diawali kalimat harus huruf besar	*	
9 April 2021	Uji F Tidak ada	*	
10 April 2021	perbaikan spasi, gambar peletakannya belum ditengah	*	
19 April 2021	Perbaikan tata letak kanan Remove spasi	*	
30 April 2021	Acc sidang	*	

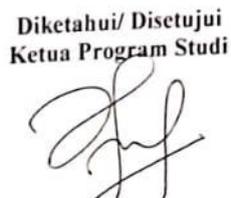
Medan, 9 April 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi



Khairunnisa, MM



Umsu  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Sa'adah course ni agar suksesan  
 kudu dan tanggungnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : **Ade Fauzia Sinurat**  
 Npm : **1701280008**  
 Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**  
 Jenjang : **S1 (Stara Satu)**  
 Ketua Program Studi : **Isra Hayati S.Pd, M.Si**  
 Dosen Pembimbing : **Khairunnisa, MM**  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Muslim Pada BTPN Syariah Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 Februari 2021	Format halaman, Margin dan BAB I masi belum muncul fenomenamasalahnya.		
23 Februari 2021	Table tentang pertumbuhan aset harus di sertakan dan grafik tentang pertumbuhan pembiayaan di BTPN Syariah harus di sertakan juga.		
26 Februari 2021	Data belum ditampilkan.		
1 Maret 2021	NPF bank BTPN Syariah juga belum di ada.		
3 Maret 2021	Fenomena masalah belum keliatan terlalu mendetail.		
4 Maret 2021	Jurnal penelitian yang relevan harus 10.		
8 Maret 2021	Tidak usah pake poin, narasikan saja untuk sub bab penelitian yang relevan, dan dibuat table.		
15 Maret 2021	Metode penelitian di tabel masik kurang.		
	Acc Sempro		

Medan, 16 Maret 2020

Diketahui/Disetujui  
 Dekan  
  
 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
 Ketua Program Studi  
  
 Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal  
  
 Khairunnisa, MM



UIN, Cerdas & Terpercaya  
Pembina kerat ini agar disebutkan  
di tem tergalinya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi yang diselenggara Manajemen Bisnis Syariah pada Hari Jumat, 19 Maret 2021 M, menerangkan bahwa

Nama : Ade Fauzia Sinurat  
Npm : 1701280008  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Muslim Pada BTPN Syariah MMS Delitua Kota Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 19 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

  
(Isra Hayati S.Pd, M.Si)

Pembimbing

  
Khairunnisa, SE.I, MM

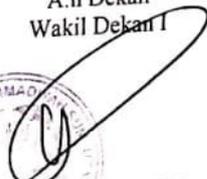
Sekretaris Program Studi

  
(Khairunnisa SE.I, MM)

Pembahas

  
Isra Hayati S.P,d M.Si

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I

  
Zailani, S.PdI, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238 Telp. (061) 6622400, 7333162, Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

MSU  
Terpercaya

nomor : 21/II.3/UMSU-01/F/2021  
: -  
: Izin Riset

06 Syaban 1442 H  
20 Maret 2021 M

kepada Yth :  
Kepala BTPN Syariah Delitua Kota Medan

cepat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Yang terhormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Tbu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

- Nama : Ade Fauzia Sinurat
- NIM : 1701280008
- Kelas : VII
- Fakultas : Agama Islam
- Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- Judul Skripsi : Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan nasabah muslim pada BTPN Syariah Delitua Kota Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
Wakil Dekan I

  
Zailani, S.Pd.I, MA



PT BANK TABUNGAN Pensiun Nasional KCP DELI TUA

Jl. Psr Baru No. 1A Desa Deli Tua KEC. Deli Tua Deli Serdang, SUMUT pos : 37553

Telp : 62-8118004110 E-mail : [btptnsyariah@yahoo.com](mailto:btptnsyariah@yahoo.com)



Nomor : 103/BTPN KCP-001/III/III/2021

Lamp : -

Hal : Balasan

**Kepada Yth.**

**Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima pada tanggal 22 Maret 2021 dengan nomor surat 21/II.3/UMSU-01/F/2021 untuk mengadakan Penelitian/Riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Ade Fauzia Sinurat

NPM : 1701280008

Semester : VIII

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Pada BTPN Syariah KCP Deli Tua Kota Medan

Maka dengan ini kami atas nama Lembaga menyambut baik dan menerimanya mudah-mudahan riset yang dimaksud dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat pada umumnya dan lembaga pada khususnya.

Demikian surat izin riset ini kami perbuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

BTPN SYARIAH KCP DELI TUA





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari ini Kamis, Tanggal 19 Maret 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah menerangkan bahwa :

- Nama : Ade Fauzia Sinurat
- NPM : 1701280008
- Fakultas : Fakultas Agama Islam
- Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
- Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Muslim Pada BTPN Syariah MMS Delitua Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	- Perbaiki kata pengantar - Perbaiki spasi dan tulisan salah ketik pada daftar isi
Bab I	- Penulisan perbaiki nomor tabel - Perbaiki rumusan masalah & tujuan penelitian
Bab II	- Perbaiki footnote. - Perbaiki penulisan paragraph - Perbaiki penulisan nomor tabel & paragraph
Bab III	- Deskripsikan kerangka bertulis. - Kutipan penulisan body notnya tidak boleh di awal kali
Lainnya	- Telenile analisis data. Perbaiki - tabel kisi - kisi instrumen, daftar pustaka perbaiki
Simpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 19 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati S.Pd, M.Si)

Sekretaris

(Khairunnisa, SE.I, MM)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Ade Fauzia Sinurat  
NPM : 1701280008  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Judul Skripsi : “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kesejahteraan Nasabah Muslim Pada BTPN Syariah KCP Deli Tua Medan”

Medan, 03 Mei 2021

**Pembimbing Skripsi**



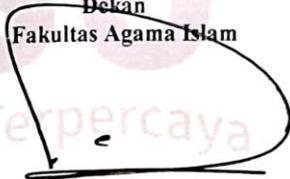
**Khairunnisa, SE. I, MM**

**Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah**



**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Ade Fauzia Sinurat  
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang Siantar, 25-06-1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Alamat : Jl Masjid Taufik Gg Tunggal No 8 Blok A Medan  
NO Telp/HP : 082160073119

**Nama Orang Tua**

Ayah : Perlindungan Sinurat  
Ibu : Khairani Br Lubis

**Pendidikan**

Tahun 2005 : TK Karima Tanjung Tiram  
Tahun 2006 - 2011 : SD Taman Siswa Pematang Siantar  
Tahun 2012 - 2014 : SMP Kartika Jaya 1-4 Pematang Siantar  
Tahun 2015 - 2017 : SMA Negeri 3 Pematang Siantar

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yang Menyatakan



Ade Fauzia Sinurat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1700./KET/II.4-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

**Nama** : Ade Fauzia Sinurat  
**NPM** : 1701280008  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Jurusan/ P.Studi** : Manajemen Bisnis Syariah

adalah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 Ramadhan 1442 H  
19 April 2021 M



No	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan terakhir	X.1	X.2	X.3
1	Perempuan	Kurang dari 21 tahun	SLTA	4	4	4
2	Perempuan	Kurang dari 21 tahun	Yang lain	4	4	4
3	Perempuan	41-50	S1	3	4	3
4	Perempuan	41-50	SLTA	4	4	4
5	Perempuan	41-50	Yang lain	4	4	4
6	Perempuan	Lebih dari 50 tahun	SLTA	4	2	4
7	Perempuan	41-50	S1	3	3	4
8	Perempuan	21-30	SLTA	4	4	4
9	Perempuan	21-30	SLTA	4	4	4
10	Perempuan	21-30	SLTA	4	4	4
11	Perempuan	21-30	SLTA	4	4	4
12	Perempuan	31-40	SLTA	4	4	4
13	Perempuan	41-50	SLTA	4	4	4
14	Perempuan	41-50	SLTA	4	4	4
15	Perempuan	41-50	S1	4	4	4
16	Perempuan	41-50	Yang lain	4	4	4
17	Perempuan	41-50	Yang lain	4	4	4
18	Perempuan	21-30	SLTA	3	4	2
19	Perempuan	Lebih dari 50 tahun	SLTA	4	4	4
20	Perempuan	31-40	SLTA	3	3	3
21	Perempuan	Kurang dari 21 tahun	SLTA	4	3	2
22	Perempuan	21-30	SLTA	3	3	4
23	Perempuan	41-50	S1	4	4	4
24	Perempuan	31-40	S1	4	4	4
25	Perempuan	21-30	SLTA	4	4	4
26	Perempuan	21-30	SLTA	4	4	4
27	Perempuan	21-30	Diploma	4	4	4
28	Perempuan	31-40	SLTA	4	4	4
29	Perempuan	21-30	Diploma	4	4	4
30	Perempuan	31-40	Diploma	4	4	4
31	Perempuan	31-40	SLTA	4	3	4
32	Perempuan	21-30	S1	4	4	4
33	Perempuan	31-40	Yang lain	4	4	4
34	Perempuan	Lebih dari 50 tahun	Diploma	3	3	4
35	Perempuan	31-40	Yang lain	4	3	4
36	Perempuan	31-40	Yang lain	3	3	3
37	Perempuan	21-30	SLTA	4	4	4
38	Perempuan	31-40	Yang lain	4	4	4
39	Perempuan	41-50	Diploma	4	4	3
40	Perempuan	Lebih dari 50 tahun	Yang lain	3	4	3
41	Perempuan	31-40	Yang lain	4	4	4
42	Perempuan	41-50	SLTA	3	4	4
43	Perempuan	41-50	SLTA	3	4	4
44	Perempuan	41-50	SLTA	4	4	3
45	Perempuan	41-50	SLTA	4	4	4

46	Perempuan	41-50	SLTA	4	4	4
47	Perempuan	31-40	SLTA	3	3	3
48	Perempuan	41-50	SLTA	4	4	4
49	Perempuan	41-50	SLTA	4	4	4
50	Perempuan	21-30	S1	2	4	4



